

KOMPETENSI KARYAWAN PADA DEPARTEMEN GUDANG DI PT ADEV NATURAL INDONESIA

Rizka Wahyuningtias¹, Tini Kartini²

¹Universitas Djuanda, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Prodi Manajemen, Indonesia
rizkawahyuningtias@gmail.com¹, tini.kartini@unida.ac.id²

ABSTRAK

Kompetensi karyawan menjadi faktor penting dalam menentukan efektivitas operasional di setiap departemen perusahaan, termasuk Departemen Gudang. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis tingkat kompetensi karyawan gudang di PT Adev Natural Indonesia serta dampaknya terhadap pencapaian target produksi perusahaan. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, survei kuesioner, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar karyawan belum memahami secara menyeluruh prosedur kerja gudang, belum mampu menggunakan alat bantu seperti sistem barcode dan aplikasi stok, serta kurang memahami dampak dari kesalahan dalam pengelolaan stok. Data cycle count menunjukkan rata-rata tingkat ketidaksesuaian stok sebesar 61%, jauh dari target minimal perusahaan sebesar 90%. Meskipun demikian, ditemukan bahwa karyawan memiliki sikap positif dan keinginan yang tinggi untuk belajar dan berkembang. Berdasarkan temuan tersebut, perusahaan disarankan untuk meningkatkan pelatihan teknis dan pemahaman prosedural secara berkelanjutan guna meningkatkan kompetensi dan mendukung pencapaian target produksi.

Kata Kunci: kompetensi, karyawan gudang, operasional, cycle count, pelatihan.

PENDAHULUAN

Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) memegang peranan penting dalam mencapai efektivitas dan efisiensi operasional perusahaan. Menurut Hasibuan (2019), MSDM merupakan ilmu dan seni mengatur hubungan dan peranan tenaga kerja agar dapat bekerja secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan bersama. MSDM mencakup fungsi-fungsi utama seperti perencanaan tenaga kerja, pengadaan, pelatihan dan pengembangan, kompensasi, hubungan kerja, serta pemeliharaan tenaga kerja agar organisasi dapat berjalan optimal. Magdalena (2023) menegaskan bahwa pengelolaan SDM yang efektif mampu menciptakan sistem kerja yang terarah

dan manusiawi, sehingga meningkatkan produktivitas karyawan dan mendukung pencapaian tujuan strategis perusahaan.

Salah satu elemen penting dalam pengelolaan SDM adalah kompetensi, yang menjadi tolok ukur kinerja individu dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Menurut Sutrisno (2020), kompetensi adalah kemampuan dasar yang dimiliki seseorang yang mencerminkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melaksanakan suatu pekerjaan secara efektif. Kompetensi tidak hanya terbatas pada aspek teknis, tetapi juga mencakup kemampuan kognitif dan perilaku. Sutrisno (2020) menguraikan enam indikator kompetensi, yaitu: pengetahuan (*knowledge*), pemahaman (*understanding*), kemampuan (*skills*), nilai (*value*), sikap (*attitude*), dan minat (*interest*). Keenam indikator ini saling berkaitan dan membentuk kompetensi kerja yang utuh yang sangat memengaruhi efektivitas dan produktivitas karyawan.

Kompetensi dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti pendidikan, pelatihan, pengalaman kerja, serta motivasi individu. Dalam praktiknya, ketidaksesuaian antara kompetensi yang dibutuhkan perusahaan dengan kompetensi aktual karyawan dapat menimbulkan hambatan dalam proses operasional. Hal ini menjadi tantangan utama bagi perusahaan dalam menciptakan SDM yang mampu berkontribusi maksimal terhadap pencapaian target organisasi.

PT Adev Natural Indonesia merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang kosmetik dan perawatan tubuh berbahan dasar alami. Dalam operasionalnya, perusahaan sangat mengandalkan Departemen Gudang untuk memastikan kelancaran alur bahan baku hingga produk jadi. Namun, berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi selama kegiatan Kuliah Kerja Lapangan (KKL), ditemukan bahwa kompetensi karyawan gudang masih berada pada tingkat yang belum optimal dan berdampak langsung terhadap efektivitas kerja.

Data cycle count tahun 2024 menunjukkan rata-rata tingkat kesesuaian stok hanya sebesar 61%, jauh dari target minimal perusahaan sebesar 90%. Hal ini

mencerminkan adanya kesenjangan kompetensi, terutama dalam pemahaman prosedur kerja, penguasaan alat bantu seperti barcode scanner dan sistem informasi stok, serta ketidaksadaran terhadap dampak kesalahan pengelolaan barang terhadap proses produksi. Permasalahan ini diperkuat dengan hasil kuesioner dan wawancara, yang menunjukkan bahwa sebagian besar karyawan belum memahami standar operasional prosedur (SOP) dengan baik.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan pengisian kuesioner yang dilakukan selama kegiatan penelitian berlangsung, ditemukan tiga fenomena permasalahan utama yang terjadi pada karyawan di Departemen Gudang PT Adev Natural Indonesia, yaitu:

1. Tingkat Kesesuaian Stok Gudang yang Rendah

Hasil data cycle count tahun 2024 menunjukkan bahwa rata-rata kesesuaian stok hanya sebesar 61%, jauh di bawah standar minimal perusahaan sebesar 90%. Ketidaksesuaian ini menunjukkan lemahnya kemampuan karyawan dalam mencocokkan data sistem dengan kondisi fisik barang yang ada di gudang, serta rendahnya akurasi dalam pelaporan data.

2. Pemahaman terhadap Prosedur Kerja yang Masih Rendah

Berdasarkan hasil kuesioner, mayoritas karyawan belum memahami alur dan tahapan kerja sesuai dengan standar operasional prosedur (SOP) yang berlaku. Hal ini menyebabkan kesalahan dalam proses penerimaan, penyimpanan, dan pengeluaran barang, serta memengaruhi kelancaran proses distribusi bahan baku maupun produk jadi.

3. Kemampuan Operasional terhadap Sistem dan Alat Bantu yang Belum Optimal

Sebagian besar karyawan belum terbiasa menggunakan sistem manajemen stok berbasis aplikasi dan perangkat pendukung seperti barcode scanner. Kurangnya pelatihan teknis menyebabkan pekerjaan dilakukan secara manual, yang berisiko menimbulkan kesalahan pencatatan dan memperlambat proses kerja.

Rendahnya kompetensi karyawan dapat berdampak langsung terhadap efektivitas kerja dan pencapaian target produksi perusahaan. Untuk mengatasi hal tersebut, perusahaan perlu merancang strategi yang tepat guna meningkatkan kompetensi melalui pelatihan yang terarah dan evaluasi berkala. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan rekomendasi terhadap peningkatan kompetensi karyawan melalui penguatan pemahaman prosedur kerja, penguasaan alat bantu operasional, serta pembentukan budaya kerja yang lebih profesional agar karyawan mampu menjalankan tugas secara optimal dan mendukung pencapaian tujuan organisasi.

METODE PENELITIAN

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PT Adev Natural Indonesia, sebuah perusahaan manufaktur maklon kosmetik yang berlokasi di Jl. Curug Mekar RT 02/04, Kelurahan Curug Mekar, Kecamatan Bogor Barat, Kota Bogor. Jumlah karyawan perusahaan adalah 128 orang yang tersebar di berbagai departemen. Waktu penelitian berlangsung selama enam minggu, dari akhir Februari sampai awal April 2025, dengan fokus pada departemen Gudang.

Desain Penelitian

Penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif ini berlandaskan pada pendekatan post-positivisme yang meneliti fenomena secara alamiah di lapangan, dengan peneliti sebagai instrumen utama. Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, yaitu gabungan dari observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi literatur. Analisis data dilakukan secara induktif dan kualitatif untuk memberikan gambaran mendalam mengenai kompetensi karyawan di departemen Gudang, serta merekomendasikan upaya peningkatan agar target produksi perusahaan dapat tercapai secara optimal.

Metode Pengumpulan Data

Data penelitian dikumpulkan melalui beberapa metode untuk memperoleh informasi

yang komprehensif dan akurat. Pertama, observasi dilakukan secara langsung di lokasi perusahaan guna mengamati aktivitas operasional serta perilaku karyawan di departemen Gudang. Selanjutnya, wawancara mendalam dilakukan dengan karyawan, termasuk kepala gudang, supervisor, dan staf admin, dengan tujuan menggali kendala serta tingkat pemahaman mereka terhadap prosedur kerja yang berlaku. Selain itu, studi pustaka dilakukan sebagai upaya memperkuat analisis dengan mengkaji referensi dari buku, jurnal, serta teori-teori terkait manajemen sumber daya manusia dan kompetensi kerja. Terakhir, dokumentasi dikumpulkan berupa data perusahaan seperti laporan cycle count stok, struktur organisasi, dan hasil survei internal mengenai kompetensi karyawan yang menjadi objek penelitian. Dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang beragam ini, penelitian dapat memberikan gambaran yang holistik dan mendalam tentang kondisi di lapangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Terdapat beberapa teori yang dapat menjadi masukan untuk PT Adev Natural Indonesia :

1. Rendahnya Pengetahuan Karyawan Terhadap Prosedur Kerja

Masalah utama yang dihadapi di Departemen Gudang PT Adev Natural Indonesia adalah rendahnya pengetahuan karyawan terhadap prosedur kerja yang telah ditetapkan. Banyak karyawan belum memahami langkah-langkah standar operasional secara menyeluruh, sehingga pelaksanaan tugas menjadi kurang efektif dan meningkatkan risiko terjadinya kesalahan dalam pengelolaan stok. Ketidaktahuan ini tidak hanya berdampak pada gangguan alur kerja, tetapi juga menimbulkan ketidakpastian dalam pengambilan keputusan di level operasional. Akibatnya, produktivitas perusahaan menurun dan pencapaian target menjadi sulit dipenuhi.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, perusahaan telah mengambil langkah strategis dengan mengadakan sosialisasi prosedur kerja secara menyeluruh bagi seluruh karyawan. Sosialisasi ini bertujuan agar karyawan memahami dengan

jelas alur kerja serta tanggung jawab yang melekat pada masing-masing posisi, sehingga kualitas pelaksanaan tugas dapat ditingkatkan. Berdasarkan teori Sutrisno (2020), pengetahuan merupakan fondasi utama dalam perilaku kerja yang efektif; tanpa pemahaman yang memadai tentang prosedur, karyawan akan kesulitan menjalankan tugas secara optimal dan tepat waktu.

Penulis berpendapat bahwa sosialisasi prosedur kerja perlu diperkuat dengan pengulangan secara berkala, tidak hanya untuk memastikan konsistensi pemahaman, tetapi juga untuk mengakomodasi setiap perubahan yang mungkin terjadi dalam operasional. Selain itu, proses sosialisasi harus menjadi bagian integral dari pembekalan bagi karyawan baru agar mereka segera dapat menyesuaikan diri dan meminimalisir risiko kesalahan sejak awal bergabung. Dengan demikian, perusahaan dapat membangun budaya kerja yang berdasarkan pemahaman prosedur yang baik, yang pada akhirnya meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional secara menyeluruh.

2. Rendahnya Kemampuan Karyawan dalam Mengelola Stok

Selain masalah pengetahuan, rendahnya kemampuan karyawan dalam mengelola stok menjadi faktor penghambat yang signifikan di Departemen Gudang. Karyawan menghadapi kesulitan dalam menerapkan prosedur pergudangan dengan benar karena kurangnya pengalaman dan pemahaman yang cukup tentang pengelolaan stok yang efisien. Kesalahan pencatatan dan pengelolaan dapat menyebabkan ketidaksesuaian data, yang berujung pada keterlambatan dalam produksi dan distribusi barang. Situasi ini berpotensi menimbulkan kerugian material serta merusak reputasi perusahaan di mata pelanggan.

PT Adev Natural Indonesia secara aktif melakukan pelatihan rutin kepada karyawan bagian gudang untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka dalam pengelolaan stok yang benar. Pelatihan ini dilengkapi dengan sesi briefing pagi yang berfungsi sebagai forum evaluasi masalah dan pencarian solusi secara bersama-sama, sehingga setiap kendala dapat segera diidentifikasi dan diatasi. Merujuk pada konsep Sutrisno (2020), pemahaman mendalam atas proses

kerja akan memotivasi karyawan agar lebih berhati-hati dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugas mereka, yang pada akhirnya memperbaiki efektivitas dan keandalan operasional.

Sebagai rekomendasi, penulis menyarankan agar pelatihan tidak bersifat insidental melainkan dilakukan secara berkelanjutan dan terus disesuaikan dengan perkembangan teknologi terkini di bidang pergudangan. Pemanfaatan sistem digital dan aplikasi manajemen inventaris, misalnya, perlu diperkenalkan dan diterapkan agar karyawan mampu bekerja lebih efisien dan akurat dalam kontrol stok. Dengan pendekatan ini, perusahaan akan mampu memperkecil kesalahan pengelolaan, mempercepat alur distribusi, serta meningkatkan kepercayaan pelanggan terhadap kinerja perusahaan.

3. Rendahnya Keterampilan Admin Gudang dalam Pendataan Stok

Permasalahan ketiga yang ditemukan adalah rendahnya keterampilan staf administrasi gudang, khususnya dalam penggunaan perangkat lunak seperti Microsoft Excel untuk pendataan stok. Kurangnya penguasaan rumus, fungsi, dan teknik pengolahan data menyebabkan proses pencatatan menjadi lambat, rentan kesalahan, dan menghasilkan data stok yang kurang akurat. Ketidaktepatan data ini sangat berisiko mengganggu pengambilan keputusan manajemen dan kelancaran operasional gudang secara keseluruhan.

Sebagai upaya penyelesaian, PT Adev Natural Indonesia telah menyelenggarakan pelatihan penggunaan Microsoft Excel yang terstruktur untuk karyawan terkait, serta menggalakkan program pelatihan mandiri selama satu bulan guna menambah waktu belajar dan praktik secara intensif. Pelatihan ini dirancang untuk meningkatkan keterampilan teknis karyawan dalam mengelola data, memahami rumus-rumus penting, serta memanfaatkan fitur-fitur aplikasi yang dapat mempercepat proses input dan pengolahan data stok. Menurut teori Sutrisno (2020), keterampilan yang baik dapat diperoleh melalui pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan pekerjaan sehingga mampu meningkatkan produktivitas dan akurasi kerja.

Penulis merekomendasikan agar perusahaan menjadikan pelatihan ini sebagai kegiatan rutin dengan pembaruan materi sesuai perkembangan teknologi perangkat lunak yang digunakan. Kemajuan teknologi seperti penggunaan aplikasi berbasis cloud dan otomatisasi data hendaknya juga diperkenalkan selain Excel untuk memperluas kemampuan staf admin. Dengan kesiapan sumber daya manusia yang lebih terampil dan adaptif terhadap perubahan teknologi, PT Adev Natural Indonesia dapat mengoptimalkan pengelolaan data, mempercepat proses operasional, serta memastikan pengambilan keputusan yang lebih tepat dan strategis di departemen gudang.

Setelah kompetensi karyawan di Departemen Gudang diperbaiki melalui pelatihan teknis yang berkelanjutan, sosialisasi prosedur kerja yang rutin, serta peningkatan keterampilan penggunaan teknologi seperti aplikasi manajemen stok, diharapkan kinerja operasional perusahaan akan mengalami peningkatan signifikan. Perbaikan kompetensi ini tidak hanya akan mengurangi kesalahan dalam pengelolaan stok dan data, tetapi juga mempercepat proses produksi serta pengiriman barang tepat waktu kepada konsumen. Dengan meningkatnya pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja karyawan, produktivitas perusahaan dapat mencapai target yang telah ditetapkan secara lebih konsisten. Selain itu, lingkungan kerja yang semakin harmonis dan profesional diharapkan dapat meningkatkan motivasi serta kepuasan kerja karyawan, yang pada akhirnya berkontribusi pada keberlanjutan dan daya saing PT Adev Natural Indonesia di pasar kosmetik maklon nasional maupun internasional.

KESIMPULAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan di Departemen Gudang PT Adev Natural Indonesia, dapat disimpulkan bahwa kompetensi karyawan masih tergolong rendah dalam beberapa aspek penting, yaitu pengetahuan terhadap prosedur kerja, kemampuan mengelola stok, dan keterampilan administrasi dalam pendataan stok menggunakan perangkat lunak seperti Microsoft Excel. Rendahnya kompetensi ini berdampak pada ketidakesesuaian data stok antara sistem dengan kondisi fisik, sehingga mengganggu kelancaran operasional dan pencapaian target produksi perusahaan yang belum optimal. Meskipun demikian, karyawan memiliki sikap kerja yang positif dan motivasi belajar yang tinggi, yang memberikan peluang besar untuk peningkatan kompetensi melalui intervensi pelatihan dan pengembangan yang tepat.

Saran

1. Peningkatan Sosialisasi Prosedur Kerja

Perusahaan disarankan untuk mengadakan sosialisasi dan pelatihan prosedur kerja secara rutin, tidak hanya untuk karyawan lama tetapi juga sebagai bagian dari orientasi karyawan baru. Hal ini bertujuan memastikan pemahaman prosedur kerja yang merata, serta mengurangi risiko kesalahan operasional yang dapat menurunkan produktivitas.

2. Pelatihan Pengelolaan Stok dan Penggunaan Teknologi

Pelatihan teknis yang berkelanjutan perlu diberikan untuk meningkatkan kemampuan pengelolaan stok, khususnya dalam menggunakan sistem digital dan aplikasi manajemen inventaris yang modern. Adaptasi terhadap perkembangan teknologi akan membantu karyawan bekerja lebih efisien dan mengurangi kesalahan pencatatan stok.

3. Pengembangan Keterampilan Administrasi Data

Perusahaan hendaknya memperkuat pelatihan penguasaan perangkat lunak

pendataan, seperti Microsoft Excel, dengan memberikan pelatihan terstruktur dan program pembelajaran mandiri. Ini akan meningkatkan akurasi data serta mempercepat proses administrasi yang mendukung pengambilan keputusan manajerial.

4. Evaluasi dan Motivasi Karyawan

Melakukan evaluasi kinerja secara berkala serta memberikan umpan balik maupun penghargaan kepada karyawan yang menunjukkan peningkatan kompetensi dapat meningkatkan motivasi kerja dan loyalitas karyawan.

Dengan melaksanakan saran-saran tersebut, PT Adev Natural Indonesia dapat meningkatkan kompetensi karyawan secara menyeluruh, memperbaiki akurasi dan efisiensi operasional di Departemen Gudang, serta lebih mudah mencapai target produksi yang telah ditetapkan. Selain itu, langkah ini juga akan mendukung terciptanya lingkungan kerja yang lebih profesional dan harmonis.

REFERENSI

- Hasibuan, M. S. P. (2019). *Manajemen sumber daya manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Magdalena, I. (2023). *Manajemen sumber daya manusia modern: Teori dan aplikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sedarmayanti. (2018). *Manajemen sumber daya manusia: Reformasi birokrasi dan manajemen pegawai negeri sipil*. Bandung: Refika Aditama.
- Sudaryo, Y. (2018). *Manajemen sumber daya manusia: Teori, konsep dan indikator*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Sutrisno, E. (2020). *Manajemen sumber daya manusia*. Jakarta: Kencana.